

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Udin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Podi, 31 Desember 1967
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status : Kawin
6. Alamat Rumah : Desa Teluk Waru Rt.06/02 Kecamatan.Long Ikis
: Kabupaten Paser Provinsi,Kalimantan Timur
7. Riwayat Pendidikan : a. SDN Lambale lulus tahun 1981
b. SMP Negeri Betoambari Bau-Bau lulus tahun 1986
c. SMA Negeri 1 Bau-Bau lulus tahun 1989
d. STAI Balikpapan lulus tahun 2002
8. Orang tua
 - a. Ayah :
Nama : Aongko (Alm)
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : Podi, Bau-Bau
: Provinsi Sulawesi Tenggara
 - b. Ibu :
Nama : Sai (Alm)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Podi, Bau-Bau
: Provinsi Sulawesi Tenggara
9. Saudara (Jumlah sdr) : 2 Orang
10. Istri :
Nama : Risnawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Teluk Waru Rt.06/02 Kecamatan.Long Ikis
Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur
11. Anak : 3 Orang
 - a. Khairunnisah (lahir 2 Desember 2004)
 - b. Muhammad Syahli (lahir 5 maret 2007)
 - c. Jannah (lahir 8 Agustus 2013)
12. Pengalaman : a. Guru SMA Negeri 2 Long Ikis
b. Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Long Ikis
13. Pelatihan :

No.	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
1.	Sosialisasi Pendidikan Pengembangan Pendidikan Nasional	Direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal Departemen Pendidikan Nasional	2009

2.	Bangkitlah Guruku	PGRI Kecamatan Long Ikis	2010
3.	Classroom Action Research	Badan pengurus Pusat Ikatan Keluarga Alummi Universitas Pendidikan Indonesia	2010
4.	Seminar Pendidikan HUT PGRI ke-65	PGRI Kabupaten Paser	2010
5.	Workshop Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) se Kalimantan Timur.	Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Timur	2011
6.,	Workshop Model Pembelajaran Berbasis ICT Mata Pelajaran PAI Se Kalimantan Timur	Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Timur	2012
7.	Workshop Implementasi Kurikulum 2013	Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Timur	2014

Paser, 7 Maret 2016

Udin

Banjarmasin, 25 Februari 2016

Lamp : 4 empat) Naskah tesis dan kelengkapan lainnya
Hal : *Permohonan Munaqasah Tesis*
K e p a d a Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Antasari

Di- Banjarmasin.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a / Gelar Sarjana S1 : Udin,S.Pd.I
Tempat/Tgl lahir : Podi, 31 Desember 1967
NIM : 1302521123
Prodi : PAI
Lulusan S1/ Fakultas : Tarbiyah
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Teluk Waru Rt.06/02 Kecamatan.Long Ikis
Kabupaten Paser
No. Telp/HP : 082154523601

Sehubungan telah selesainya Revisi penggarapan/penulisan tesis saya yang berjudul:

“Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMA Negeri 1 dan SMA Muhammadiyah Tanah Grogot Kalimantan Timur)”

Dengan Dosen pembimbing sebagai berikut :

1. DR.Hj. Rombiyah, M.Pd (Pembimbing 1)
2. DR. Hidayat Ma'ruf, M.Pd (Pembimbing 11)

Maka dngan ini saya mohon dijadwalkan Munaqasah Tesis dimaksud dengan waktu tidak terlalu lama.

Demikian disampaikan ,atas perhatian dan perkenan bapak diucapkan terima kasih.

W a s s a l a m
Pemohon

Udin
NIM: 1302521123

Mengetahui,
Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr.Hj.Rombiyah,M.Pd)

(Dr.Hidayat Ma'ruf ,M.Pd)

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PAI SMA MUHAMMADIYAH TANAH GROGOT

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
2. Nilai-nilai karakter yang manakah yang menjadi prioritas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
3. Bagaimana mengaitkan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot?
4. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
5. Bagaimana cara menyusun nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin yang terintegrasi dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
6. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
7. Bagaimana perencanaan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
8. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
9. Bagaimana penilaian kegiatan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA SMA MUHAMMADIYAH
TANAH GROGOT**

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Bagaimana kaitannya dengan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Bagaimana guru memadukan nilai-nilai karakter tersebut dalam materi Pendidikan Agama Islam ?
4. Bagaimana keterpaduan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
5. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam ?
6. Karakter apa saja yang khususnya yang empat karakter itu terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH SMA
MUHAMMADIYAH TANAH GROGOT**

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

1. Visi dan misi Sekolah yang berkaitan dengan 18 nilai karakter pendidikan Nasional adakah yang prioritas?
2. Nilai-nilai karakter yang manakah yang menjadi prioritas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah ini ?
3. Bagaimana guru dan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini ?
4. Apakah nilai-nilai karakter dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam sudah terintegrasi di SMA ini ?
5. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA ini?

6. Bagaimana implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA ini ?
7. Faktor-faktor apa yang dapat mendorong keberhasilan dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada Pendidikan Agama Islam berhasil?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PAI SMA NEGERI 1 TANAH
GROGOT**

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN.1 Tanah Grogot ?
2. Nilai-nilai karakter yang manakah yang menjadi prioritas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN.1 Tanah Grogot ?

3. Bagaimana mengaitkan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN.1Tanah Grogot?
4. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius,jujur,tanggung jawab dan disiplin dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMAN.1 Tanah Grogot ?
5. Bagaimana cara menyusun nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin yang terintegrasi dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
6. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN.1Tanah Grogot ?
7. Bagaimana perencanaan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMAN.1Tanah Grogot ?
8. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMAN.1Tanah Grogot ?
9. Bagaimana penilaian kegiatan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMAN.1Tanah Grogot ?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 TANAH GROGOT

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

7. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
8. Bagaimana kaitannya dengan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
9. Bagaimana guru memadukan nilai-nilai karakter tersebut dalam materi Pendidikan Agama Islam ?
10. Bagaimana keterpaduan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
11. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam ?
12. Karakter apa saja yang khususnya yang empat karakter itu terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH SMAN.1 TANAH GROGOT

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

1. Visi dan misi Sekolah yang berkaitan dengan 18 nilai karakter pendidikan Nasional adakah yang prioritas?
2. Nilai-nilai karakter yang manakah yang menjadi prioritas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah ini ?
3. Bagaimana guru dan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini ?
4. Apakah nilai-nilai karakter dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam sudah terintegrasi di SMA ini ? sudah atau belum buktinya!
5. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA ini ?
6. Bagaimana implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA ini ?
7. Faktor-faktor apa yang dapat mendorong keberhasilan dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada Pendidikan Agama Islam berhasil?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH SMAN.1 TANAH GROGOT

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

8. Visi dan misi Sekolah yang berkaitan dengan 18 nilai karakter pendidikan Nasional adakah yang prioritas?
9. Nilai-nilai karakter yang manakah yang menjadi prioritas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah ini ?
10. Bagaimana guru dan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini ?
11. Apakah nilai-nilai karakter dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam sudah terintegrasi di SMA ini ? sudah atau belum buktinya!
12. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA ini ?
13. Bagaimana implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA ini ?
14. Faktor-faktor apa yang dapat mendorong keberhasilan dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada Pendidikan Agama Islam berhasil?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PAI SMA NEGERI 1 TANAH GROGOT

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

10. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN.1 Tanah Grogot ?
11. Nilai-nilai karakter yang manakah yang menjadi prioritas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN.1 Tanah Grogot ?
12. Bagaimana mengaitkan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN.1 Tanah Grogot?
13. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMAN.1 Tanah Grogot ?
14. Bagaimana cara menyusun nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin yang terintegrasi dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
15. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN.1 Tanah Grogot ?

16. Bagaimana perencanaan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMAN.1Tanah Grogot ?
17. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMAN.1Tanah Grogot ?
18. Bagaimana penilaian kegiatan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMAN.1Tanah Grogot ?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 TANAH GROGOT

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

13. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
14. Bagaimana kaitannya dengan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
15. Bagaimana guru memadukan nilai-nilai karakter tersebut dalam materi Pendidikan Agama Islam ?

16. Bagaimana keterpaduan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
17. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam ?
18. Karakter apa saja yang khususnya yang empat karakter itu terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

8. Visi dan misi Sekolah yang berkaitan dengan 18 nilai karakter pendidikan Nasional adakah yang prioritas?
9. Nilai-nilai karakter yang manakah yang menjadi prioritas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah ini ?
10. Bagaimana guru dan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini ?
11. Apakah nilai-nilai karakter dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam sudah terintegrasi di SMA ini ?
12. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA ini?
13. Bagaimana implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA ini ?
14. Faktor-faktor apa yang dapat mendorong keberhasilan dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada Pendidikan Agama Islam berhasil?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PAI SMA MUHAMMADIYAH TANAH GROGOT

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

10. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
11. Nilai-nilai karakter yang manakah yang menjadi prioritas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
12. Bagaimana mengaitkan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot?
13. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
14. Bagaimana cara menyusun nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin yang terintegrasi dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
15. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
16. Bagaimana perencanaan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?

17. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?
18. Bagaimana penilaian kegiatan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam dalam perilaku siswa di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA SMA MUHAMMADIYAH TANAH GROGOT

PERTANYAAN-PERTANYAAN :

19. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
20. Bagaimana kaitannya dengan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
21. Bagaimana guru memadukan nilai-nilai karakter tersebut dalam materi Pendidikan Agama Islam ?
22. Bagaimana keterpaduan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
23. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran nilai-nilai karakter Pendidikan Agama Islam ?

24. Karakter apa saja yang khususnya yang empat karakter itu terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

PEDOMAN OBSERVASI (MENGAMATI)

1. Observasi terhadap lingkungan sekolah
2. Observasi terhadap sarana prasarana sekolah, tentang kondisinya baik atau rusak.
3. Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tentang perangkat pembelajaran.
4. Observasi terhadap perilaku siswa pada kegiatan pembelajaran
5. Observasi terhadap perilaku siswa pada kegiatan ibadah di sekolah

6. Observasi terhadap perilaku siswa di sekolah dikaitkan empat karakter, religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin.
7. Observasi situasi dan kondisi siswa di sekolah
8. Observasi terhadap perilaku siswa di kantin sekolah

Transkrip wawancara dengan H. Syahrul Bakhrie, S.Sos Kepala SMA Negeri Tanah Grogot, 11 Mei 2015

Muara dari visi dan misi sekolah adalah pembentuk karakter siswa seperti yang terdapat dalam tujuan pendidikan Nasional sesuai dengan UU No 20 tahun 2003. Oleh sebab visi dan misi menjadi cerminan semua mata pelajaran. Apalagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memberi warna terhadap pendidikan karakter tersebut.

Tidak ada prioritas terhadap nilai karakter tertentu. Selama ini kami sudah melaksanakan semua nilai karakter pada setiap mata pelajaran. Namun, dari semua mata pelajaran yang sangat dominan pendidikan karakter adalah Pendidikan Agama Islam.

Setiap guru memiliki karakter sendiri-sendiri dalam implementasi nilai karakter. Hasil dari supervisi dari tergambar nilai-nilai karakter perencanaan seperti dalam silabus dan RPP, pelaksanaan dan penilaian. Berkaitan dengan karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin telah terintegrasi dalam pembelajaran PAI. Artinya setiap SK dan KD telah tercantum nilai karakter tersebut tentu disesuaikan dengan sifat materi. Gambaran tersebut dapat dilihat dari dokumen guru. Kegiatan yang bersifat religius seperti majelis taklim, pengajian hari besar, shalat jamaah, berdoa sebelum-sesudah pembelajaran dan shalat dhuha. Seperti saya sebutkan bahwa nilai karakter tersebut telah terintegrasi dengan baik secara softskill dan hardskill oleh guru bahkan bukan hanya di dalam kelas.

Implementasi nilai-nilai karakter di SMA Negeri 1 Tanah Grogot menghadapi banyak faktor. Ada faktor yang mendukung dan ada faktor yang menghambat. Faktor yang mendukung adalah sumberdaya manusia baik guru dan tenaga kependidikan satu suara untuk menjadikan sekolah ini sekolah yang favorit. Dari sisi pendidikan guru disini semua berpendidikan sarjana dan ada beberapa yang sudah lulus pasca sarjana. Input (siswa) juga mendukung, siswa yang masuk ke sekolah ini memiliki nilai UN tertinggi dari SMP di Kabupaten. Sarana dan lingkungan yang kondusif tentu menjadi sangat membantu keberhasilan pendidikan karakter. Adapun faktor yang menghambat adalah kesadaran diri untuk berubah. Pergaulan muda-mudi dan media sosial.

Transkrip wawancara dengan H. Said Idrus, S.Ag dan Dra. Hj. Noranie GPAI SMA Negeri Tanah Grogot, 18 Mei 2015

Semua nilai karakter (18) terdapat dalam Pendidikan Agama Islam, yaitu Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai karakter tersebut harus dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI.

Karakter religius, jujur, disiplin dan tanggung jawab adalah kepastian nilai bukan prioritas, semuanya adalah penting. Dalam kegiatan pembelajaran semua karakter memiliki posisi yang sama tergantung Kompetensi dasar tertentu, sehingga nilai karakter mana yang nampak dan cocok, khusus karakter religius semua materi PAI dapat dipastikan memiliki nilai tersebut. Implementasi karakter tersebut terintegrasi dan tergambar mulai dari perencanaan seperti dalam silabus dan RPP, kemudian dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini harus terlihat dalam komponen penilaian.

Saya yakin implementasi nilai karakter dari sisi perencanaan untuk seluruh guru PAI SMA dan SMK baik di silabus maupun di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI mencantumkan nilai karakter yang sama pada setiap SK dan KD. Perbedaannya terdapat pada peletakan atau posisinya apakah masuk baris paling kanan atau baris paling bawah tergantung kesepakatan sekolah masing-masing. Hal ini terjadi, karena silabus dan RPP adalah hasil dari MGMP PAI SMA/SMK kabupaten Paser. Saya sendiri ketua MGMP.

Untuk menanamkan nilai karakter siswa itu tidak mudah. Guru telah memberikan pembelajaran dengan pembiasaan, seperti mengucapkan salam, menjabat tangan, membuang sampah ditempatnya, datang tepat waktu, mengerjakan piket harian sesuai dengan jadwal, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah. Bayar sesuai harga ketika membeli barang dan masih banyak lagi yang lain. Jadi semua ini dari rencana, pelaksanaan dan penilaian secara terintegrasi di dalamnya nilai karakter yang diinginkan. Walaupun demikian implementasi nilai karakter masih banyak kekurangan tidak sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana. Tetapi saya yakin, bahwa apa yang telah dilakukan ada yang membekas dalam diri siswa. Saya sudah merasakan ketika bertemu dengan alumni dimanapun mereka mengucapkan salam terlebih dulu, kemudian menjabat tangan sambil mencium tangan saya. Kadang saya sangat terharu. Itulah salah satu hasil dari pendidikan karakter selama ini.

Transkrip wawancara dengan Yunita dan kawan-kawan siswa SMA Negeri Tanah Grogot, 21 Mei 2015

Ada 18 nilai karakter, saya tidak hafal diantaranya adalah nilai Religius, jujur, toleransi, disiplin, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Pembentukan karakter tersebut selalu dilaksanakan dengan baik oleh bapak ibu guru apa lagi bapak H. Said Idrus yang selalu membimbing siswa shalat, kedisiplinan beliau tidak pernah terlambat masuk kelas.

Setiap guru mengajar dengan baik terutama guru Pendidikan Agama Islam yang menanamka nilai karakter dengan bentuk cerita dan nasihat-nasihat yang berarti bahkan mengena dihati, sehingga siswa tersentuh.

Dengan pembelajaran yang demikian menjadikan banyak siswa mau shalat dhuha dan dzuhur, ya yang jelas menambah dan peningkatan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Guru biasanya mengajar dengan 3 varian, yaitu memberi siswa kesempatan untuk mempresentasikan tugas berupa materi di depan kelas. Guru sendiri berceramah menjelaskan materi dan dialog dengan tanya jawab yang aktual. Disinilah guru selalu menyisipkan nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab

Transkrip wawancara dengan Muhammad Suyuti, S.Pd Kepala SMA Muhammadiyah Tanah Grogot
Mulai dari tanggal 10 Agustus 2015

Visi misi SMA Muhammadiyah merupakan potret sesungguhnya mau dibawa kemana sekolah ini. Sekolah di bawah persyarikatan Muhammadiyah lebih mementingkan pendidikan karakter atau pembangunan karakter yaitu karakter orang yang bertakwa(karakter islami) sehingga SMA Muhammadiyah dalam visi-misinya elanfitalnya adalah Pendidikan Agama Islam yang mencerahkan. Sesuai dengan kurikulum Nasional tahun 2006 dan kurikulum Ismuba (al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) tentu 18 nilai karakter harus tercermin pada setiap mata pelajaran. Pembentukan karakter yang telah diupayakan selalu bersumber dari al-Islam, sehingga siswa yang lulus dari SMA Muhammadiyah memiliki karakter islami.

Lebih meprioritaskan terhadap nilai karakter religius, jujur, disiplin dan tanggung jawab. Namun tidak mengabaikan 14 nilai karakter yang lain. Selama ini kami sudah melaksanakan semua nilai karakter pada setiap mata pelajaran. Namun, dari semua mata pelajaran yang sangat dominan pendidikan karakter adalah Pendidikan Agama Islam.(al-Islam)

Setiap guru memiliki karakter sendiri-sendiri dalam implementasi nilai karakter. Hasil dari supervisi dari tergambar nilai-nilai karakter perencanaan seperti dalam silabus dan RPP, pelaksanaan dan penilaian. Berkaitan dengan karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin telah terintegrasi dalam pembelajaran PAI. Artinya setiap SK dan KD telah tercantum nilai karakter tersebut tentu disesuaikan dengan sifat materi. Gambaran tersebut dapat dilihat dari dokumen guru. Kegiatan yang bersifat religius seperti majelis taklim, pengajian hari besar, shalat jamaah, berdoa sebelum-sesudah pembelajaran dan shalat dhuha. Seperti saya sebutkan bahwa nilai karakter tersebut telah terintegrasi dengan baik secara softskill dan hardskill oleh guru bahkan bukan hanya di dalam kelas.

Implementasi nilai-nilai karakter di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot menghadapi banyak faktor. Ada faktor yang mendukung dan ada faktor yang menghambat. Faktor yang mendukung adalah sumberdaya manusia baik guru dan tenaga kependidikan satu suara untuk menjadikan sekolah ini sekolah yang favorit. Dari sisi pendidikan guru disini semua berpendidikan sarjana dan ada beberapa yang sudah lulus pasca sarjana. Input (siswa) juga

mendukung, siswa yang masuk ke sekolah ini memiliki nilai UN tertinggi dari SMP di Kabupaten. Sarana dan lingkungan yang kondusif tentu menjadi sangat membantu keberhasilan pendidikan karakter. Adapun faktor yang menghambat adalah kesadaran diri untuk berubah. Pergaulan muda-mudi dan media sosial.

Transkrip wawancara dengan Siti hariyah, M.PdI dan Dra. Hj. Nurung GPAI SMA Muhammadiyah Tanah Grogot
Mulai tanggal 21 Agustus 2015

Semua nilai karakter (18) terdapat dalam Pendidikan Agama Islam, yaitu Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai karakter tersebut harus dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI.

Karakter religius, jujur, disiplin dan tanggung jawab adalah kepastian nilai bukan prioritas, semuanya adalah penting. Dalam kegiatan pembelajaran semua karakter memiliki posisi yang sama tergantung Kompetensi dasar tertentu, sehingga nilai karakter mana yang nampak dan cocok, khusus karakter religius semua materi PAI dapat dipastikan memiliki nilai tersebut. Implementasi karakter tersebut terintegrasi dan tergambar mulai dari perencanaan seperti dalam silabus dan RPP, kemudian dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini harus terlihat dalam komponen penilaian.

Saya yakin implementasi nilai karakter dari sisi perencanaan untuk seluruh guru PAI SMA dan SMK baik di silabus maupun di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI mencantumkan nilai karakter yang sama pada setiap SK dan KD. Perbedaannya terdapat pada peletakan atau posisinya apakah masuk baris paling kanan atau baris paling bawah tergantung kesepakatan sekolah masing-masing. Hal ini terjadi, karena silabus dan RPP adalah hasil dari MGMP PAI SMA/SMK kabupaten Paser. Saya sendiri ketua MGMP.

Untuk menanamkan nilai karakter siswa itu tidak mudah. Guru telah memberikan pembelajaran dengan pembiasaan, seperti mengucapkan salam, menjabat tangan, membuang sampah ditempatnya, datang tepat waktu, mengerjakan piket harian sesuai dengan jadwal, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah. Bayar sesuai harga ketika membeli barang dan masih banyak lagi yang lain. Jadi semua ini dari rencana, pelaksanaan dan penilaian secara terintegrasi di dalamnya nilai karakter yang diinginkan. Walaupun demikian implementasi nilai karakter masih banyak kekurangan tidak sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana. Tetapi saya yakin, bahwa apa yang telah dilakukan ada yang membekas dalam diri siswa. Saya sudah merasakan ketika bertemu dengan alumni dimanapun mereka mengucapkan salam terlebih dulu, kemudian berjabat tangan sambil mencium tangan saya. Kadang saya sangat terharu. Itulah salah satu hasil dari pendidikan karakter selama ini.

Transkrip wawancara dengan Abdul Salis dan kawan-kawan siswa SMA Muhammadiyah Tanah Grogot, 14 September 2015

Ada 18 nilai karakter, saya tidak hafal diantaranya adalah nilai Religius, jujur, toleransi, disiplin, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Pembentukan karakter tersebut selalu dilaksanakan dengan baik oleh bapak ibu guru apa lagi bapak Siti Hariyah, M.PdI yang selalu membimbing siswa shalat, kedisiplinan beliau tidak pernah terlambat masuk kelas.

Setiap guru mengajar dengan baik terutama guru Pendidikan Agama Islam yang menanamka nilai karakter dengan bentuk cerita dan nasihat-nasihat yang berarti bahkan mengena dihati, sehingga siswa tersentuh.

Dengan pembelajaran yang demikian menjadikan banyak siswa mau shalat dhuha dan dzuhur, ya yang jelas menambah dan meningkatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Guru biasanya mengajar dengan 3 varian, yaitu memberi siswa kesempatan untuk mempresentasikan tugas berupa materi di depan kelas. Guru sendiri berceramah menjelaskan materi dan dialog dengan tanya jawab yang aktual. Disinilah guru selalu menyisipkan nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Jam : 09.00-11.20

Lokasi : Ruang Kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Sumber data : H. Syahrul Bakhrie, S.Sos

Deskripsi Data:

Saat itu peneliti melihat visi sekolah dengan tulisan ““Unggul Dalam Prestasi, Berimtaq Dan Berkarakter Bangsa serta Berwawasan Lingkungan”. Peneliti bertemu langsung dengan Kepala Sekolah. Alhamdulillah kedatangan peneliti disambut dengan baik. Peneliti pada kesempatan kali ini berdialog dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanah Grogot. Pertemuan ini peneliti menanyakan tentang visi dan misi SMA Negeri 1 Tanah Grogot serta seputar pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Tanah Grogot kemudian fokus terhadap implementasi nilai-nilai karakter seperti yang tercantum pada visi dan misi . Dari pernyataan Kepala Sekolah,menjelaskan tentang visi SMA Negeri 1 Tanah Grogot sebagaimana tertulis di atas dan 18 nilai-nilai karakter yang seharusnya tercermin dalam kata berkarakter bangsa dengan menunjukkan dokumen satu kurikulum sekolah dengan indikator sebagai berikut :

1. Aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) maupun Ujian Akhir Sekolah (UAS).
3. Unggul dalam persaingan masuk Perguruan Tinggi berkualitas baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
4. Unggul dalam Lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR).
5. Unggul dalam Lomba-lomba Non Akademik baik di Tingkat Daerah, Tingkat Nasional dan Internasional.
6. Unggul dalam penguasaan ICT (Information Communication Technology).
7. Unggul dalam aktivitas keagamaan.
8. Mampu melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangan.
9. Hormat kepada orang tua, guru dan orang lain dalam masyarakat.
10. Menghargai dan mencintai teman sesama warga sekolah.
11. Disiplin dan tepat waktu.
12. Peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Kemudian menjelaskan Misinya yaitu :

1. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif.
2. Menerapkan tata tertib sekolah secara konsekuen.
3. Menerapkan manajemen berbasis ICT.
4. Memiliki tenaga pengajar / pendidik (Guru) dan Staf Tata Usaha yang berkinerja tinggi.
5. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
7. Melaksanakan proses belajar dan mengajar dengan bilingual, khususnya untuk mata pelajaran kelompok MIPA (Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi) dan Kelompok IPS (Ekonomi Akutansi, Sosiologi, dan Geografi).
8. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah secara intensif.
- 9.

Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak melalui peningkatan kegiatan keagamaan. 10. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal. 11. Melaksanakan pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology).dan 12. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri.

Selain itu juga sekolah sedang berupaya melaksanakan penanaman karakter pada setiap pembelajaran kepada siswanya dan salah satu yang termasuk pembelajaran PAI. Kaitannya dengan porsi nilai-nilai karakter pada PAI sangat meprioritaskan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggaung jawab dan disiplin. Walaupun selama ini pelaksanaan penanaman karakter masih dirasa kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Guru PAI telah berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memasukan nilai religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin. Sesuai dengan kurikulum nilai karakter termaktub dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selain itu implementasi pada kegiatan Majelis Ta'lim, shalat dzuhur berjamaah pesantren Ramadhan. Kegiatan kesiswaan kerja sama dengan guru PAI . Sedang banyak faktor yang dapat membantu keberhasilan dan penghambat pelaksanaan pendidikan kerekter tersebut seperti siswa, guru orang tua, lingkungan sekolah dan semua pemangku kepentingan di sekolah ini.

Interpretasi:

SMA Negeri 1 Tanah Grogot menggunakan kurikulum tahun 2006 dalam pembelajarannya, sekaligus sedang berupaya menanamkan karakter pada siswanya, tercermin dalam visi dan misi. Guru PAI telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai karekter dalam pembelajaran walaupun selama ini hasilnya dirasa belum maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun faktor dari luar untuk melaksanakan nilai karakter tersebut

Catatan Lapangan Penelitian 2
Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/ tanggal : Selasa, 12 Mei 2015
Jam : 07.00- 14.45
Lokasi : Lingkungan SMA Negeri 1 Tanah Grogot
Sumber Data : Lingkungan

Deskripsi Data

Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan lingkungan sekitar SMA Negeri 1 Tanah Grogot. Secara geografis SMA Negeri 1 Tanah Grogot memiliki letak yang strategis dan aman karena letaknya berada di tengah kota Selain itu, SMA Negeri 1 Tanah Grogot juga memiliki halaman yang luas sehingga siswa bisa bermain di halaman. Ruang satpam, Masjid Baitul 'ilmi, tempat parkir, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang kelas, kamar mandi WC, kantin, lapangan voly, lapangan basket, taman dan perumahan guru, penjaga sekolah dan kepala sekolah. Dengan kondisi lingkungan yang kondusif dan asri. Setelah merasa cukup melakukan pengamatan peneliti melanjutkan pencarian informasi dengan wawancara. Peneliti mengadakan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana bapak Kadek Benny M, S.Pd, peneliti menanyakan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur sekolah dan seterusnya, beliau menjawab kalau data- data tersebut ada di TU, semua data dapat diserahkan dan dicermati dengan teliti dengan sekali-kali dijelaskan berkaitan dengan hal yang perlu.

Interpretasi:

SMA Negeri 1 Tanah Grogot memiliki letak yang strategis karena lokasinya berada ibu kota kabupaten, jalan poros dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Nuansa Asri dan luas dapat dirasakan saat berada di lingkungan SMA Negeri 1 Tanah Grogot, disamping semua fasilitas kegiatan belajar terpenuhi untuk menanamkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai karakter pendidikan.

Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 18 Mei 2015

Jam : 08.00- 13.30

Lokasi : Kelas X dan XI

Sumber data : Proses pembelajaran PAI di kelas, lingkungan belajar SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Deskripsi Data:

Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanah Grogot, untuk masuk ke kelas. Peneliti masuk kelas X dan XI dengan Bapak H.Said Idrus, S.Ag dan Ibu Dra. Hj. Noranie.M. Diperjalanan menuju kelas X peneliti melihat anak-anak yang selesai berwudhu dan shalat dhuha kemudian siswa tersebut mengucapkan salam "Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh" langsung mencium tangan peneliti. Peneliti terheran lalu peneliti berdialog dengan satu siswa (Iqbal kelas X) sambil menuju kelas setelah mereka praktek wudhu. Di ruang kelas tersebut peneliti bertemu dengan Bapak H Said Idrus. yang sedang mengarahkan siswa untuk masuk di dalam kelas. Kemudian peneliti bertanya tentang apa yang dapat peneliti tangkap dan lihat dari awal pembelajaran hingga selesai.

Sedang di kelas XI bersama dengan Ibu Dra. Hj. Noranie M, peneliti mengamati kegiatan belajar sejak awal hingga akhir. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta demonstrasi. Wawancara dilaksanakan di ruang guru. Hal yang ditanyakan yakni ucapan salam, dan berjabat tangan serta shalat dhuha. Pertanyaan berikutnya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Jawaban dari Bapak dan Ibu guru PAI tadi menjelaskan tentang apa yang peneliti tanyakan bahwa siswa di SMA Negeri 1 Tanah Grogot memang dibiasakan untuk berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru.

Shalat dhuha dilaksanakan bersama guru setiap pembelajaran PAI sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini selain untuk menanamkan nilai religius, juga untuk membiasakan siswa beribadah, karena pembelajaran PAI bukan hanya teori semata yang ada pada buku. Nilai jujur dalam setiap pembelajaran dapat dilihat ketika siswa ulangan atau penilaian. Apabila siswa masih meminta jawaban atau kerja sama dengan siswa lain, maka karakter jujur belum tertanam. Pada pengamatan siswa bertanggung jawab untuk mengerjakan soal ulangan. Namun masih ada sebagian siswa yang menanyakan jawaban kepada temannya. Berkaitan dengan kedisiplinan, siswa masih ada yang terlambat datang, siswa tidak melaksanakan shalat dhuha berjamaah, tetapi mereka duduk di kantin. Namun demikian mayoritas siswa disiplin, jujur dan tanggung jawab. Kata H. Said Idrus, S.Ag dan disetujui oleh Dra. Hj. Noranie. Yang menentukan berhasil dan tidaknya siswa pada pelajaran ini adalah nilai kognitif. Peneliti melihat buku daftar nilai tercantum angka-angka nilai hasil ulangan dan tugas. Untuk nilai karakter belum nampak terintegrasi. Sedang teknik yang digunakan tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda. Peneliti berusaha mengkonfirmasi kepada kedua guru tersebut. Mereka membenarkan bahwa penilaian mata pelajaran PAI masih demikian. Penilaian afektif, mereka dengan melihat langsung siswa melakukan shalat, tadarus, ikut pengajian, aktif di Rohis di sekolah. Rentang nilai tidak tertera dalam RPP yang disusun oleh mereka.

Interpretasi:

a. Ada beberapa pembiasaan yang di lakukan di SMA Negeri 1 Tanah Grogot, antara lain: - Memberi salam atau berjabat tangan dengan bapak/ ibu guru bila bertemu - Shalat dhuha dan

dhuhur berjamaah - Ada piket harian atau tanggung jawab, jujur dalam mengerjakan ulangan
b. Dalam pembelajaran PAI sudah melibatkan siswa untuk berperan aktif selama pelajaran berlangsung dengan metode ceramah, tanya jawab, demontasi serta berdiskusi. Penilaian masih menekankan pada aspek kognitif, aspek penanaman nilai yang bersifat afektif masih sangat kurang, bahkan alat ukurnya pun tidak tertulis. Meskipun guru sudah melaksanakan.

Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode pengumpulan data : Wawancara, observasi. Dan dokumentasi

Hari/ tanggal : Selasa, 19 Mei 2015

Jam : 06.45- 11.00

Lokasi : kelas XI IPA, kantin SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Sumber Data : Dra. Hj. Noranie M, dan kantin SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Deskripsi Data:

Peneliti melihat bahwa sebagian besar bahkan hampir semua siswa menggunakan sepeda motor ke sekolah. Sebagian siswa di antar oleh orang tuannya mencium tangan orangtua yang mengantarkan mereka ke sekolah. Observasi selanjutnya yang dilakukan peneliti di ruang kelas XI IPA, setelah bel tanda masuk siswa langsung masuk ke kelas kemudian berdoa. Masih ada beberapa siswa terlambat. Kemudian, peneliti masuk ke ruang XI IPA sambil menunggu Ibu guru, mereka berdoa dengan menundukan kepala. Selanjutnya Dra. Hj. Noranie M membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan tadarus selama 5 menit. Guru mengabsen siswa, lalu menjelaskan SK dan KD kemudian menjelaskan materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi di akhiri dengan refleksi.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni mengenali data guru dan siswa, visi dan misi, dan tujuan sekolah, serta saran dan prasarana di ruang TU. Kemudian peneliti melanjutkan observasi pada saat jam istirahat. Peneliti melihat bahwa saat istirahat tiba, ada beberapa siswa dengan kesadaran diri segera berwudhu dan melaksanakan shalat dhuha dan ada juga yang langsung ke kantin makan dan minuman disana. Peneliti memperhatikan semua siswa yang belanja di kantin. Secara umum siswa tertib berbelanja. Untuk makanan kecil snack, siswa bayar – terima barang, sedang untuk makan seperti soto, nasi kuning, nasi campur, nasi pecel siswa makan dulu, setelah selesai makan kemudian membayar sesuai dengan kadar yang dimakan. Makanan sebagian juga sudah di kemas seperti, nasi goreng, nasi kuning, mie, bihun. Siswa perempuan lebih banyak beli yang telah di kemas dan dimakan di kelas. Peneliti melihat sikap siswa sebelum makan sebagian kecil mereka berdoa, banyak diantara mereka langsung makan atau minum. Demikian juga setelah mereka makan. Namun, sangat disayangkan masih banyak siswa meninggalkan sampah di sembarang tempat. Begitu bel bunyi tanda masuk kelas jam berikutnya, peneliti melihat secara seksama masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas. Ada yang memang antri menunggu dilayani di kantin, karena kantin masih terbatas dengan jumlah siswa yang banyak dalam waktu yang bersamaan. Ada pula siswa yang terlambat karena keluar dari lingkungan kelas.

Peneliti bertanya kepada ibu Siti Aminah pemilik kantin tentang perilaku siswa yang membeli makanan dan minuman. Pertanyaan berkaitan dengan kejujuran siswa setelah makan dan minum. Apakah siswa jujur, membayar makanan dan minuman di kantin? Ibu kantin menjawab selama ini anak-anak selalu membayar barang yang diambil, ada juga misalnya makan 3 tempe, pada hal ia makan 4 tempe, tetapi jumlahnya tidak seberapa. Saya memaafkan mereka, karena masih dianggap wajar. Alhamdulillah kantin ibu selama ini masih mendapatkan keuntungan.

Interpretasi:

- a. Perilaku siswa di SMA Negeri 1 Tanah Grogot datang di lingkungan sekolah menggunakan kendaraan bermotor roda 2, sedikit yang diantar orang tua, siswa tertib masuk sesuai dengan jadwal, sekalipun masih ada yang terlambat.
- b. Dalam pembelajaran PAI mulai dari berdoa, tadarus, menyampaikan SK, KD. Pembelajaran sudah melibatkan siswa untuk berperan aktif selama pelajaran berlangsung dengan metode ceramah, tanya jawab, demontasi serta berdiskusi, akhir pembelajaran dengan refleksi.
- c. Saat istirahat, siswa belanja di kantin, ada juga yang melaksanakan shalat dhuha. Banyak makanan dan minuman tersedia. Adab berdoa sebelum dan sesudah makan masih banyak yang tidak melakukan. Sikap jujur siswa ditunjukkan dengan membayar makanan dan minuman yang dibeli. Sikap tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan masih kurang ditunjukkan dengan banyaknya sampah berserakan setelah makan dan minum. Sampah tidak dibuang ditempatnya, pada hal setiap lorong terdapat tempat sampah berkategori, sampah plastik dan sampah organik. Siswa memasuki kelas setelah istirahat, masih ada yang terlambat.

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode pengumpulan data : Wawancara, observasi, dokumentasi

Hari/ tanggal : Kamis, 21 Mei 2015

Jam : 06.45- 11.00

Lokasi : Ruang kelas X, lingkungan SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Sumber Data : Siswa dan guru , File/ dokumentasi dari TU, lingkungan SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Deskripsi :

Wawancara peneliti lakukan kepada 8 siswa perwakilan secara acak, peneliti menanyakan tentang nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, bagaimanakah sikap terhadap orang tua dan guru, lingkungan dan seterusnya.

Banyak nilai-nilai yang diajarkan oleh guru agama terutama nilai karakter religius. Kita setiap istirahat diingatkan pentingnya shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, majelis ta'lim dan pesantren ramadhan. Bagi siswa yang aktif di OSIS ditanamkan pada saat Latihan Kepemimpinan Dasar siswa. Dengan keteladanan dan kedisiplinan Bapak Said Idrus, kami merasa sangat diberi contoh bagaimana arti agama dan tanggung jawab. Masih ada juga siswa yang tidak melaksanakan shalat, ada juga yang masih makan tidak bayar dikantin.

Wawancara kedua yang peneliti lakukan adalah kepada H. Said Idrus, S.Ag, yang peneliti tanyakan ialah tentang karakter apa saja yang ditanamkan beliau menjawab bahwa salah satunya adalah tentang kereligiusan siswa dan tanggungjawab, bagaimana seorang siswa tersebut dengan kesadaran diri mengerjakan shalat karena hal tersebut telah menjadi kebiasaan yang dilakukan. Setelah itu peneliti berpamitan dan akan melanjutkan penelitian pada hari yang lain.

Interpretasi:

- a. Siswa memahami bagaimanakah sikap mereka terhadap orang tua dan guru, beberapa nilai/ karakter telah mereka laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. - Pembiasaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan nilai kereligiusan siswa
- b. Piket harian dan meletakkan sepatu dirak sepatu diadakan guna melatih karakter tanggung jawab
- c. Nilai kedisiplinan dilakukan dengan berbaris rapi di depan kelas
- d. Nilai kejujuran dengan kebiasaan membayar makan dan minum dari kantin

Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode pengumpulan data : Wawancara, observasi, dokumentasi

Hari/ tanggal : Senin, 8 Juni 2015

Jam : 10.00- 12.30

Lokasi : Kelas XI

Sumber data : Ibu Dra. Hj. Noranie , pembelajaran PAI,

Lingkungan SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Noranie selaku pengampu PAI di kelas XI IPS. Hal yang peneliti tanyakan meliputi tujuan, sasaran, nilai- nilai PAI yang ditanamkan pada siswa kemudian bagaimanakah cara penanaman karakter kepada siswa dalam pembelajaran PAI serta ketika di luar kelas, faktor pendukung dan penghambat melaksanakan penanaman karakter siswa, bagaimanakah hasil atas melaksanakan penanaman karakter ini apakah sudah berhasil atau belum yang terakhir yaitu cara penilaian karakter siswa. Adapun tujuan dari penanaman karakter ini adalah untuk mengembalikan nilai- nilai luhur bangsa. Sasaran pada penanaman karakter ini secara khusus ditujukan untuk siswa akan tetapi tujuan umumnya yakni seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Tanah Grogot. Adapun nilai- nilai yang ditanamkan yakni nilai- nilai religius, kejujuran, hormat terhadap guru, disiplin, taat beribadah dan seterusnya.

Secara umum penanaman karakter tersirat di semua kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu ceramah, tanya jawab, tugas, praktek. Di luar kelas meliputi kegiatan pembiasaan dan keteladanan sebagai contoh: pembiasaan shalat dhuha, ada piket kelas, meletakkan sepatu di rak sepatu, dan saling mengingatkan ketika ada salah baik itu guru atau siswa. Keteladanan guru yang dapat ditiru adalah terkait sikap, pakaian yang menutup aurat dan lain sebagainya. Cara penilaian terhadap sikap atau karakter siswa yakni dengan pengamatan keseharian dan buku catatan buku tersebut berada di masjid, kantor dan ruang kelas, selain itu juga ada buku komunikasi dengan orangtua. Hasil dari penanaman karakter ini dirasa belum maksimal.

Adapun beberapa kendalanya yakni terkait pengisian buku pelanggaran, sikap siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, misal: ada siswa yang terlalu dekat dengan guru sehingga seolah- olah guru adalah teman sebayanya. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penanaman karakter ini yaitu sikap pendampingan orang tua, reward bagi siswa sehingga siswa antusias dan bersemangat dalam pembelajaran. Kegiatan observasi yang peneliti lakukan pada hari ini adalah observasi yang di lakukan di ruang kelas pada waktu jam pelajaran PAI dan pada saat jam istirahat berlangsung. Saat pembelajaran PAI di kelas, peneliti mengamati proses pembelajaran (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi) dari situ peneliti mendapati beberapa nilai karakter yang tampak pada proses pembelajaran, antara lain: kepercayaan diri, siswa ketika guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan hasil tugasnya ke depan kelas, rasa tanggung jawab yakni ketika siswa telah selesai mengerjakan 1 tugas langsung diberikan kepada guru untuk dikoreksi secara individual dan berbagai nilai lainnya. Selain observasi di atas peneliti juga melakukan observasi di kantin, ketika siswa istirahat kedua makan siang, sebelum ke kantin siswa berwudhu lalu shalat dhuha berjamaah kemudian siswa dengan tertib di kantin dengan jujur mereka membayar yang memang menjadi tanggung jawabnya. Kejadian seperti sampah berserakan masih ditemukan.

Dokumensai yang di lakukan peneliti yaitu RPP & silabus PAI, jadwal piket harian siswa, susunan pengurus kelas.

Interpretasi:

- a. Nilai- nilai PAI yang di kembangkan dalam penanaman karakter antara lain: kedisiplinan, kejujuran, hormat terhadap guru, kereligiusan, tanggung jawab.
- b. Cara penanaman karakter dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun luar pembelajaran yakni dengan pembiasaan, keteladanan dalam keseharian siswa
- c. Penilaian dalam penanaman karakter dilakukan dengan pengamatan langsung keseharian siswa, buku catatan pelanggaran siswa dan buku komunikasi orang tua.
- d. Faktor pendukung penanaman karakter siswa yaitu partisipasi orang tua, reward kepada siswa
- e. Faktor penghambatnya yakni: latar belakang keluarga siswa yang berbeda- beda, pencatatan rutin buku pelanggaran siswa dan buku komunikasi.

Catatan Lapangan Penelitian 7

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 18 Juni 2015

Jam : 08.00- 08.30

Lokasi : Ruang kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Sumber data : H. Syahrul Bakhrie, S.Sos

Deskripsi Data:

Pada hari ini, peneliti bertemu dengan H. Syahrul Bakhrie, S.Sos selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanah Grogot guna mengkonfirmasi seputar sejarah, visi dan misi, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler serta mengenai proses penanaman karakter siswa, meliputi: tujuan, sasaran, nilai- nilai yang ditanamkan, strategi sekolah, hasil yang di capai selama ini berhasil atau tidak, serta faktor pendukung dan penghambat melaksanakan penanaman karakter siswa. Latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Tanah Grogot Kegiatan ekstrakurikuler yang ada banyak salah satunya pramuka sebagai salah satu cara yang menonjol dalam pengembangan diri siswa. Penanaman karakter merupakan cita- cita besar sejak awal berdirinya SMA Negeri 1 Tanah Grogot walaupun mungkin tidak tersurat, agar akhlak mulia muncul dengan sendirinya. Tujuannya agar tidak hanya membekali siswa secara kognitif saja tetapi juga dengan skill hidup yang akan berguna di masa yang akan datang bahkan seumur hidup. Investasi mahal di masa yang akan datang untuk mencegah perbuatan kurang baik seperti korupsi, dan lain sebagainya. Adapun sasaran dalam penanaman karakter ini yaitu seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Tanah Grogot. Semua nilai- nilai akan disampaikan walaupun dalam pelaksanaannya selama ini dirasa masih belum maksimal hasilnya. Cara penanaman karakter yang dilakukan yakni dengan pembiasaan , keteladanan, paguyuban orangtua (komite) untuk berkomunikasi dengan orangtua. Faktor yang mendukung adalah sumber daya manusia dan sarana yang memadai. Program kerja sekolah dan hubungan sekolah dengan orang tua siswa. Sedang faktor yang menghambat adalah kesadaran diri siswa dan propaganda media, cita-cita siswa dan hubungan siswa dengan siswa lain

Interpretasi :

SMA Negeri 1 Tanah Grogot mempunyai cita-cita dan harapan sejak berdiri sebagai sekolah yang berkarakter. Banyak upaya yang telah dilakukan tetapi masih menghadapi hambatan dan tantangan. Satu diantara faktor yang menghambat adalah alat komunikasi dan propaganda media

Catatan Lapangan Penelitian 8

Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi

Hari/ tanggal : Senin, 3 Agustus 2015

Jam : 10.00- 11.20

Lokasi : Ruang X, lingkungan SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Sumber data : Pembelajaran PAI

Deskripsi Data:

Pada hari ini peneliti melakukan observasi kembali pada pembelajaran PAI untuk melihat atau mengadakan pengamatan terkait dengan penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI di dalam kelas. Materi disampaikan oleh guru tentang Asmaul Husna, diawali dengan pembukaan meliputi: salam, doa, apersepsi, kegiatan inti: Guru menjelaskan tentang Asmaul Husna dengan tanya jawab siswa kemudian ketika ada siswa yang bisa diberikan pujian yang bisa. Pada kegiatan inti siswa di bagi menjadi kelompok- kelompok kecil (masing masing kelompok 5 siswa) pengambilan kelompok acak yakni dengan berhitung 1- 5 , tiap kelompok memiliki tugas yang berbeda misal: kelompok 1 menulis Asmaul Husna (Ar Rahman) dan seterusnya. Setelah ditulis digambar dan diwarnai, tiap kaligrafi yang sudah selesai dikoreksi oleh Ibu guru kemudian ditempel ke majalah dinding dibelakang ruang kelas. Kegiatan penutup terdiri dari doa dan salam penutup. Anak- anak bersiap wudhu dan shalat dhuhur berjamaah. Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah poster/ slogan di lingkungan SMA Negeri 1 Tanah Grogot, sebagai salah satu media dalam penanaman karakter, misalnya: ada tulisan shaleh di masjid, perpustakaan, buang sampah pada tempatnya, disiplin mulai dari diri sendiri dan seterusnya.

Interpretasi:

Dalam pembelajaran PAI tersirat nilai karakter antara lain: reward bagi siswa yang dapat mengerjakan, tolong menolong: siswa yaitu Rafi dan Nur bekerjasama saat menempelkan kaligrafi di Mading, kerjasama dan toleransi yakni dengan adanya tugas kelompok saat pembelajaran - Poster sebagai salah satu media untuk mendukung program penanaman karakter di lingkungan SMA Negeri 1 Tanah Grogot

Catatan Lapangan Penelitian 9

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 10 Agustus 2015

Jam : 09.00-11.20

Lokasi : Ruang Kepala sekolah SMA Muhammadiyah

Sumber data : Muhammad Suyuti, S.Pd

Deskripsi Data:

Saat itu peneliti bertemu langsung dengan Kepala Sekolah. Alhamdulillah kedatangan peneliti disambut dengan baik. Peneliti pada kesempatan kali ini berdialog dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Tanah Grogot. Pertemuan ini peneliti menanyakan tentang visi dan misi SMA Muhammadiyah Tanah Grogot serta seputar pembelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot kemudian fokus terhadap implementasi nilai-nilai karakter seperti yang tercantum pada visi dan misi. Dari pernyataan Kepala Sekolah, menjelaskan tentang visi SMA Muhammadiyah Tanah Grogot adalah bahwa

“SMA Muhammadiyah Tanah Grogot sebagai lembaga pendidikan yang bertumpu pada Al Quran dan As Sunnah bertekad membentuk lulusan yang berakhlak Islami, bertanggung jawab, mandiri dan memiliki ketrampilan guna mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing masuk perguruan tinggi negeri dan dunia kerja”

Dengan indikator sebagai berikut :

1. membaca serta mengamalkan Al Qur'an dan As Sunnah
2. menjadi insan yang berakhlak Islami dalam keluarga dan masyarakat
3. menjadi insan yang bisa memegang amanah (bertanggung jawab)
4. menjadi insan yang mandiri dalam kehidupan bermasyarakat
5. memiliki ketrampilan yang dapat menunjang dalam dunia kerja
6. bersaing untuk dapat masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Selanjutnya menjelaskan tentang Misi SMA Muhammadiyah Tanah Grogot :

1. Menyiapkan siswa yang mampu membaca Al Qur'an dan As Sunah baik digunakan dalam sholat maupun di dalam kehidupan masyarakat.
2. Menyiapkan siswa yang mampu berkomunikasi bahasa asing.
3. Menyiapkan siswa yang mampu mengoperasikan komputer
4. Menyiapkan siswa yang mampu berdisiplin dalam ibadah.
5. Menyiapkan siswa yang berprestasi di bidang olah raga dan seni

Dari Visi dan Misi nampak jelas tentang 18 nilai-nilai karakter yang seharusnya tercermin dalam kata berakhlak bangsa dengan menunjukkan dokumen satu kurikulum sekolah

Selain itu juga sekolah sedang melaksanakan penanaman karakter pada setiap hari dengan melaksanakan shalat dhuha dan tadarus atau hafalan al-Quran mulai dari juz 'Amma. Kegiatan rutin ini dilaksanakan setiap hari dari pukul 06.30- 07.30 diikuti seluruh siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan kriteria siswa yang sudah lancar membaca al-Quran, Sedang dan belum bisa membaca al-Quran. Tadarus dipandu oleh guru PAI dan melibatkan seluruh guru. Pembelajaran dilakukan sebagai mana mestinya dan salah satu yang termasuk prioritas adalah penanaman nilai-nilai karakter terutama dalam pembelajaran PAI. Kaitannya dengan porsi nilai-nilai karakter pada PAI sangat memprioritaskan nilai-nilai karakter religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin. Walaupun selama ini pelaksanaan penanaman karakter masih dirasa kurang maksimal dalam pelaksanaannya tetapi sudah tercermin dalam silabus dan RPP. Guru PAI telah berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memasukkan nilai religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin. Sesuai dengan kurikulum nilai karakter termaktub dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selain itu implementasi pada kegiatan Majelis Ta'lim, shalat dzuhur berjamaah pesantren Ramadhan. Kegiatan kesiswaan kerja sama dengan guru PAI .

Sedang banyak faktor yang dapat membantu keberhasilan dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter tersebut seperti siswa, guru orang tua, lingkungan sekolah dan semua pemangku kepentingan di sekolah ini.

Interpretasi:

SMA Muhammadiyah Tanah Grogot menggunakan kurikulum tahun 2006 dan kurikulum khusus dari Majelis pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah dalam pembelajarannya, upaya menanamkan karakter pada siswanya, tercermin dalam visi dan misi. Implementasi karakter dengan shalat dhuha dan tadarus setiap hari. Pendidikan karakter sebagai prioritas utama sekolah. Guru PAI telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran walaupun selama ini hasilnya dirasa belum maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun faktor dari luar untuk melaksanakan nilai karakter tersebut

Catatan Lapangan Penelitian 10

Metode pengumpulan data : Observasi, dokumentasi, wawancara

Hari/ tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015

Jam : 08.00- 10.20

Lokasi : SMA Muhammadiyah Tanah Grogot

Sumber data : Market Days, dokumen dan siswa

Deskripsi Data:

Hari ini peneliti datang ke sekolah untuk melakukan observasi kegiatan pembelajaran PAI di luar kelas. Seperti biasa setiap hari jumat kegiatan pembelajaran dimulai dengan senam pagi terlebih dahulu yang diikuti oleh semua siswa kelas dan juga Bapak/ Ibu guru. Ada hal lain ketika jam istirahat hari ini yaitu kegiatan “ Market Days “. Kelas XI dan bertugas sebagai penjual sehingga mereka membawa dagangan mereka dari rumah, sedangkan kelas X dan XII sebagai pembeli. Penjual yang terdiri dari siswa kelas XI berjajar disepanjang ruang kepala sekolah, dan ruang guru. Selain siswa guru juga boleh membeli dagangan para siswa. Dari pengamatan peneliti terlihat kegembiraan tersendiri bagi siswa dan antusias yang tinggi bagi siswa yang ada untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Untuk memperkuat apa yang peneliti tangkap dari kegiatan ini, peneliti bertanya langsung kepada Muhammad Suyuti, S.Pd tentang kegiatan Market Days ini, beliau mengatakan bahwa kegiatan ini diselenggarakan 1 bulan sekali, tiap anak yang bertugas sebagai penjual dibatasi menjual barang seharga Rp 5.000, 00 akan tetapi terkadang tetap saja ada siswa yang membawa barang dengan harga yang lebih tinggi, sedangkan bagi pembeli dibatasi Rp 3.000,00. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kewirausahaan siswa atau nilai karakter mandiri. Siswa diajari bagaimana memahami tentang transaksi jual- beli secara langsung dan juga nilai lainnya. (Kecakapan hidup). Selain itu melatih tanggung jawab, kejujuran dan nilai-nilai dasar lainnya yang secara langsung dirasakan oleh siswa. Kegembiraan, hubungan antar siswa dibangun saling menghargai dan menghormati.

Menurut Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyah SMA Muhammadiyah Tanah Grogot, Siti Hariyah, M.PdI, menyebutkan, Rohis mempunyai sepuluh program, yakni:

1. Menyelenggarakan Latihan Kepemimpinan Siswa Muslim (LKSM) I dan II. LKSM I berisi tentang pengenalan Rohis, ta'aruf sesama anggota, dan materi keislaman). Sedangkan LKSM II berisi materi keorganisasian dan materi keislaman lanjut merujuk pengkaderan IPM);
2. Menyelenggarakan Latihan Dasar kepemimpinan (LDK) atau Tunas Melati I dan II. Pelatihan berfungsi untuk pementapan calon anggota baru;
3. Membudayakan Salam Senyum, Sapa, dalam kehidupan sehari-hari.;
4. Menyelenggarakan Islamic Festival. Cabang lomba yang diselenggarakan adalah tilawah, tahfidz, tartil, puisi, rebana, dan kaligrafi untuk jenjang MTs/SMP dan SMA/MA/SMK;
5. Menyelenggarakan perayaan hari besar Islam (PHBI), yakni pesantren ramadhan, penyembelihan hewan qurban, peringatan Isra Miraj, Maulid Nabi, Tahun Baru Islam, dan sebagainya;
6. Mengikuti kegiatan Rohis Kecamatan Tanah Grogot dan kabupaten Paser. Hal ini sekaligus media silaturahmi antar Rohis di kabupaten
7. Menyelenggarakan *out bound* bagi anggota Rohis. Out bound ini bertujuan untuk menjaga kekompakan antarpengurus dengan anggota Rohis. Selain itu, menambah pengetahuan tidak hanya di dalam sekolah, tetapi juga di luar sekolah.

8. Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dilanjutkan kegiatan kuliah tujuh menit atau (kultum) di masjid Syuhada di kompleks SMA Muhammadiyah Tanah Grogot. Penyelenggaraan salat ini dimulai dari menyiapkan petugas adzan, iqamah dan petugas kegiatan kultum dengan jadwal selama satu tahun . Selain itu membiasakan siswa dengan shalat dhuha
9. Menerbitkan buletin pelajar SMA Muhammadiyah Tanah Grogot. Buletin ini terbit setiap bulan sebagai media dakwah sekaligus mengekspresikan bakat minat anggota Rohis dalam hal tulis menulis
10. Program marketday, yaitu kegiatan yang dilaksanakan satu kali dalam satu bulan, untuk melatih kemandirian, tanggung jawab, kejujuran dan karakter yang lain, sehingga siswa terbiasa melihat betapa berat kenyataan hidup untuk mencari uang.

Interpretasi :

Nilai-nilai karakter diimplementasikan dalam marketdays memadukan semua mata pelajaran. Keterpaduan inilah memberi nilai tersendiri terhadap pembelajaran PAI. Upaya sekolah dalam rangka pelaksanaan penanaman nilai karakter yang bukan lagi terpaku dalam pembelajaran di kelas. Adalah salah satu program kegiatan al-Islam.

Catatan Lapangan Penelitian 11

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/ tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Jam : 07.00- 14.45

Lokasi : Lingkungan SMA Muhammadiyah Tanah Grogot

Sumber Data : Lingkungan

Deskripsi Data:

Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan lingkungan sekitar SMA Muhammadiyah Tanah Grogot. SMA Muhammadiyah bagian dari Kompleks pendidikan Muhammadiyah Pimpinan Daerah Kabupaten Paser terdiri atas SMA Muhammadiyah Tanah Grogot, SMP Muhammadiyah, STIPER Muhammadiyah, TK ABA dan masjid Syuhada memiliki letak yang strategis dan aman karena letaknya berada di tengah kota Selain itu, Bangunan 2 dan 3 lantai SMA Muhammadiyah Tanah Grogot ini juga memiliki halaman bersama yang luas sehingga siswa bisa bermain di halaman. Ruang satpam, Masjid Syuhada, tempat parkir, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang kelas, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer/ICT, perpustakaan, tempat wudlu putra dan putri kamar mandi WC putra dan putri, kantin, lapangan voli, lapangan takraw, dan taman. Masjid Syuhada adalah masjid jami' dapat menampung jamaah 1500 orang. Dengan kondisi lingkungan yang kondusif dan asri.

Setelah merasa cukup melakukan pengamatan peneliti melanjutkan pencarian informasi dengan wawancara. Peneliti mengadakan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana bapak Ibu Banowati, S.Pd, peneliti menanyakan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur sekolah dan seterusnya, beliau menjawab dengan menunjukkan data- data dari di TU, semua data dapat diserahkan dan dicermati dengan teliti dengan sekali-kali dijelaskan berkaitan dengan hal yang perlu.

Interpretasi:

SMA Muhammadiyah Tanah Grogot termasuk dalam kompleks pendidikan Muhammadiyah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Paser yang terpadu dari TK ABA, SMP Muhammadiyah, Kantor STIPER Muhammadiyah dan masjid Syuhada yang besar, letaknya yang strategis di jalan poros dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Nuansa Asri dan luas dapat dirasakan saat berada di lingkungan SMA Muhammadiyah Tanah Grogot, disamping semua fasilitas kegiatan belajar terpenuhi untuk menanamkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai karakter pendidikan.

Catatan Lapangan Penelitian 12

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara

Hari/ tanggal : Rabu, 21 Agustus 2015

Jam : 06.30- 13.30

Lokasi : Kelas X dan XI

Sumber data : Proses pembelajaran PAI di kelas, lingkungan belajar SMA Muhammadiyah Tanah Grogot

Deskripsi Data:

Peneliti hari ini meminta ijin kepada guru piket SMA Muhammadiyah Tanah Grogot, untuk masuk ke kelas. Peneliti dipersilahkan terlibat langsung mengikuti tadarus dan shalat dhuha pukul 06.30-07.30. kegiatan dipandu oleh guru PAI dan beberapa guru mata pelajaran yang lain. Tempat tadarus dan shalat dhuha di masjid Syuhada. Tadarus pagi ini menghafal surat an-Nadiyat saling bersahutan kelompok satu dan kelompok lainnya.

Peneliti masuk kelas X, dan XI dengan Ibu Siti Hariyah, S.Ag, M.PdI dan Ibu Dra. Hj. Nurung.

Diperjalanan menuju kelas X peneliti melihat anak-anak yang selesai berwudhu dan shalat dhuha kemudian siswa tersebut mengucapkan salam "Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh" langsung mencium tangan peneliti. Peneliti terheran lalu peneliti berdialog dengan satu siswa (Abdul Salis kelas XI IPA) sambil menuju kelas setelah mereka praktek wudlu. Di ruang kelas tersebut peneliti bertemu dengan Ibu Siti Hariyah, M.PdI. yang sedang mengarahkan siswa untuk masuk di dalam kelas. Pembelajaran diawali dengan berdoa, membaca al-Quran, apersepsi, memasuki materi, refleksi dan penutup. Kemudian peneliti bertanya tentang apa yang dapat peneliti tangkap dan lihat dari awal pembelajaran hingga selesai. Kemudian, peneliti masuk ke kelas XI dengan guru yang sama, peneliti nilai-nilai karakter yang sedang ditanamkan kepada siswa sesuai dengan materi. Sedang di kelas X bersama dengan Ibu Dra. Hj. Nurung, peneliti mengamati kegiatan belajar sejak awal hingga akhir. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta demonstrasi.

Wawancara dilaksanakan di ruang guru. Hal yang ditanyakan yakni tentang nilai karakter dalam pembelajaran PAI Jawaban dari Ibu guru PAI tadi menjelaskan tentang apa yang peneliti tanyakan bahwa siswa di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot memang dibiasakan untuk berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru.

Shalat dhuha dilaksanakan bersama guru setiap pembelajaran PAI sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini selain untuk menanamkan nilai religius, juga untuk membiasakan siswa beribadah, karena pembelajaran PAI bukan hanya teori semata yang ada pada buku.

Nilai jujur dalam setiap pembelajaran dapat dilihat ketika siswa ulangan atau penilaian. Apabila siswa masih meminta jawaban atau kerja sama dengan siswa lain, maka karakter jujur belum tertanam. Pada pengamatan siswa bertanggung jawab untuk mengerjakan soal ulangan. Namun masih ada sebagian siswa yang menanyakan jawaban kepada temannya. Berkaitan dengan kedisiplinan, siswa masih ada yang terlambat datang, siswa tidak melaksanakan shalat dhuhur berjamaah, tetapi mereka duduk di kantin. Namun demikian mayoritas siswa disiplin, jujur dan tanggung jawab. Kata Siti Hariyah, M.PdI dan disetujui oleh Dra. Hj. Nurung. Yang menentukan berhasil dan tidaknya siswa pada pelajaran ini adalah nilai kognitif. Peneliti melihat buku daftar nilai tercantum angka-angka nilai hasil ulangan dan tugas. Untuk nilai karakter belum nampak terintegrasi. Sedang teknik yang digunakan tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda. Peneliti berusaha mengkonfirmasi kepada kedua guru tersebut. Mereka membenarkan bahwa penilaian mata pelajaran PAI masih

demikian. Penilaian afektif, mereka dengan melihat langsung siswa melakukan shalat, tadarus, ikut pengajian, aktif di Rohis di sekolah. Rentang nilai tidak tertera dalam RPP yang disusun oleh mereka.

Interpretasi:

a. Ada beberapa pembiasaan yang di lakukan di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot, antara lain: - Memberi salam atau berjabat tangan dengan bapak/ ibu guru bila bertemu - Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah - Ada piket harian atau tanggung jawab, jujur dalam mengerjakan ulangan b. Dalam pembelajaran PAI sudah melibatkan siswa untuk berperan aktif selama pelajaran berlangsung dengan metode ceramah, tanya jawab, demontasi serta berdiskusi. Penilaian masih menekankan pada aspek kognitif, aspek penanaman nilai yang bersifat afektif masih sangat kurang, bahkan alat ukurnya pun tidak tertulis. Meskipun guru sudah melaksanakan. c. Dalam pembelajaran PAI guru telah berupaya secara eksplisit memasukkan nilai karakter seperti yang telah dicantumkan pada silabus dan RPP.

Catatan Lapangan Penelitian 13

Metode pengumpulan data : Wawancara, observasi. Dan dokumentasi

Hari/ tanggal : Kamis, 10 September 2015

Jam : 06.45- 11.00

Lokasi : kelas XII IPA, kantin SMA Muhammadiyah Tanah Grogot

Sumber Data : Dra. Hj. Nurung, dan kantin SMA Muhammadiyah Tanah Grogot

Deskripsi Data:

Peneliti melihat bahwa sebagian besar bahkan hampir semua siswa menggunakan sepeda motor ke sekolah. Sebagian siswa di antar oleh orang tuannya mencium tangan orangtua yang mengantarkan mereka ke sekolah. Observasi selanjutnya yang dilakukan peneliti di ruang kelas XII IPA, setelah bel tanda masuk siswa langsung masuk ke kelas kemudian berdoa. Masih ada beberapa siswa terlambat. Kemudian, peneliti masuk ke ruang XII IPA sambil menunggu Ibu guru, mereka berdoa dengan menundukan kepala. Selanjutnya Dra. Hj. Nurung membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan tadarus selama 5 menit. Guru mengabsen siswa, lalu menjelaskan SK dan KD kemudian menjelaskan materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi di akhiri dengan refleksi.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni mengenali data guru dan siswa, visi dan misi, dan tujuan sekolah, serta sarana dan prasarana di ruang TU. Kemudian peneliti melanjutkan observasi pada saat jam istirahat. Peneliti melihat bahwa saat istirahat tiba, ada beberapa siswa dengan kesadaran diri segera berwudhu dan melaksanakan shalat dhuha dan ada juga yang langsung ke kantin makan dan minuman disana. Peneliti memperhatikan semua siswa yang belanja di kantin. Secara umum siswa tertib berbelanja. Untuk makanan kecil snack, siswa bayar – terima barang, sedang untuk makan seperti soto, nasi kuning, nasi campur, nasi pecel siswa makan dulu, setelah selesai makan kemudian membayar sesuai dengan kadar yang dimakan. Makanan sebagian juga sudah di kemas seperti, nasi goreng, nasi kuning, mie, bihun. Siswa perempuan lebih banyak beli yang telah di kemas dan dimakan di kelas. Peneliti melihat sikap siswa sebelum makan sebagian kecil mereka berdoa, banyak diantara mereka langsung makan atau minum. Demikian juga setelah mereka makan. Namun, sangat disayangkan masih banyak siswa meninggalkan sampah di sembarang tempat. Begitu bel bunyi tanda masuk kelas jam berikutnya, peneliti melihat secara seksama masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas. Ada yang memang antri menunggu dilayani di kantin, karena kantin masih terbatas dengan jumlah siswa yang banyak dalam waktu yang bersamaan. Ada pula siswa yang terlambat karena keluar dari lingkungan kelas.

Peneliti bertanya kepada ibu Ibu Ela pemilik kantin tentang perilaku siswa yang membeli makanan dan minuman. Pertanyaan berkaitan dengan kejujuran siswa setelah makan dan minum. Apakah siswa jujur, membayar makanan dan minuman di kantin? Ibu kantin menjawab selama ini anak-anak selalu membayar barang yang diambil, ada juga misalnya makan 3 tempe, pada hal ia makan 4 tempe, tetapi jumlahnya tidak seberapa. Saya memaafkan mereka, karena masih dianggap wajar. Alhamdulillah kantin ibu selama ini masih mendapatkan keuntungan.

Interpretasi:

- d. Perilaku siswa di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot datang di lingkungan sekolah menggunakan kendaraan bermotor roda 2, sedikit yang diantar orang tua, siswa tertib masuk sesuai dengan jadwal, sekalipun masih ada yang terlambat.

- e. Dalam pembelajaran PAI mulai dari berdoa, tadarus, menyampaikan SK, KD. Pembelajaran sudah melibatkan siswa untuk berperan aktif selama pelajaran berlangsung dengan metode ceramah, tanya jawab, demontasi serta berdiskusi, akhir pembelajaran dengan refleksi.
- f. Saat istirahat, siswa belanja di kantin, ada juga yang melaksanakan shalat dhuha. Banyak makanan dan minuman tersedia. Adab berdoa sebelum dan sesudah makan masih banyak yang tidak melakukan. Sikap jujur siswa ditunjukkan dengan membayar makanan dan minuman yang dibeli. Sikap tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan masih kurang ditunjukkan dengan banyaknya sampah berserakan setelah makan dan minum. Sampah tidak dibuang ditempatnya, pada hal setiap lorong terdapat tempat sampah berkategori, sampah plastik dan sampah organik. Siswa memasuki kelas setelah istirahat, masih ada yang terlambat.

Catatan Lapangan Penelitian 14

Metode pengumpulan data : Wawancara, observasi, dokumentasi

Hari/ tanggal : Senin, 14 September 2015

Jam : 06.45- 11.00

Lokasi : Ruang kelas X, lingkungan SMA Muhammadiyah Tanah Grogot

Sumber Data : Siswa dan guru , File/ dokumentasi dari TU, lingkungan SMA Muhammadiyah Tanah Grogot

Deskripsi :

Wawancara peneliti lakukan kepada 4 siswa perwakilan secara acak, peneliti menanyakan tentang nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, bagaimanakah sikap terhadap orang tua dan guru, lingkungan dan seterusnya. Wawancara kedua yang peneliti lakukan adalah kepada Siti Hariyah, M.PdI, yang peneliti tanyakan ialah tentang karakter apa saja yang ditanamkan beliau menjawab bahwa salah satunya adalah tentang kereligiusan siswa dan tanggungjawab, bagaimana seorang siswa tersebut dengan kesadaran diri mengerjakan shalat karena hal tersebut telah menjadi kebiasaanyang dilakukan. Setelah itu peneliti berpamitan dan akan melanjutkan penelitian pada hari yang lain.

Interpretasi:

- e. Siswa memahami bagaimanakah sikap mereka terhadap orang tua dan guru, beberapa nilai/ karakter telah mereka laksanakan dalam kehidupan sehari- hari. - Pembiasaan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah merupakan salah satucara untuk menumbuhkan nilai kereligiusan siswa
- f. Piket harian dan meletakkan sepatu dirak sepatu diadakan guna melatih karakter tanggung jawab
- g. Nilai kedisiplinan di lakukan dengan berbaris rapi di depan kelas
- h. Nilai kejujran dengan kebiasaan membayar makan dan minum dari kantin

Catatan Lapangan Penelitian 15

Metode pengumpulan data : Wawancara, observasi, dokumentasi

Hari/ tanggal : Selasa, 22 September 2015

Jam : 10.00- 12.30

Lokasi : Kelas XI

Sumber data : Ibu Dra. Hj. Nurung , pembelajaran PAI,

Lingkungan SMA Muhammadiyah Tanah Grogot

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Nurung selaku pengampu PAI di kelas XI IPS. Hal yang peneliti tanyakan meliputi tujuan, sasaran, nilai- nilai PAI yang ditanamkan pada siswa kemudian bagaimanakah cara penanaman karakter kepada siswa dalam pembelajaran PAI serta ketika di luar kelas, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanaman karakter siswa, bagaimanakah hasil atas pelaksanaan penanaman karakter ini apakah sudah berhasil atau belum yang terakhir yaitu cara penilaian karakter siswa. Adapun tujuan dari penanaman karakter ini adalah untuk mengembalikan nilai- nilai luhur bangsa. Sasaran pada penanaman karakter ini secara khusus ditujukan untuk siswa akan tetapi tujuan umumnya yakni seluruh keluarga besar SMA Muhammadiyah Tanah Grogot. Adapun nilai- nilai yang ditanamkan yakni nilai- nilai religius, kejujuran, hormat terhadap guru, disiplin, taat beribadah dan seterusnya.

Secara umum penanaman karakter tersirat di semua kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu ceramah, tanya jawab, tugas, praktek. Di luar kelas meliputi kegiatan pembiasaan dan keteladanan sebagai contoh: pembiasaan shalat dhuha, ada piket kelas, meletakkan sepatu di rak sepatu, dan saling mengingatkan ketika ada salah baik itu guru atau siswa. Keteladanan guru yang dapat ditiru adalah terkait sikap, pakaian yang menutup aurat dan lain sebagainya. Cara penilaian terhadap sikap atau karakter siswa yakni dengan pengamatan keseharian dan buku catatan buku tersebut berada di masjid, kantor dan ruang kelas, selain itu juga ada buku komunikasi dengan orangtua. Hasil dari penanaman karakter ini dirasa belum maksimal.

Adapun beberapa kendalanya yakni terkait pengisian buku pelanggaran, sikap siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, misal: ada siswa yang terlalu dekat dengan guru sehingga seolah- olah guru adalah teman sebayanya. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penanaman karakter ini yaitu sikap pendampingan orang tua, reward bagi siswa sehingga siswa antusias dan bersemangat dalam pembelajaran. Kegiatan observasi yang peneliti lakukan pada hari ini adalah observasi yang di lakukan di ruang kelas pada waktu jam pelajaran PAI dan pada saat jam istirahat berlangsung. Saat pembelajaran PAI di kelas, peneliti mengamati proses pembelajaran (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi) dari situ peneliti mendapati beberapa nilai karakter yang tampak pada proses pembelajaran, antara lain: kepercayaan diri, siswa ketika guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan hasil tugasnya ke depan kelas, rasa tanggung jawab yakni ketika siswa telah selesai mengerjakan 1 tugas langsung diberikan kepada guru untuk dikoreksi secara individual dan berbagai nilai lainnya. Selain observasi di atas peneliti juga melakukan observasi di kantin, ketika siswa istirahat kedua makan siang, sebelum ke kantin siswa berwudhu lalu shalat dhuha berjamaah kemudian siswa dengan tertib di kantin dengan jujur mereka membayar yang memang menjadi tanggung jawabnya. Kejadian seperti sampah berserakan masih ditemukan.

Dokumensai yang di lakukan peneliti yaitu RPP & silabus PAI, jadwal piket harian siswa, susunan pengurus kelas.

Interpretasi:

- a. Nilai- nilai PAI yang di kembangkan dalam penanaman karakter antara lain: kedisiplinan, kejujuran, hormat terhadap guru, kereligiusan, tanggung jawab.
- b. Cara penanaman karakter dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun luar pembelajaran yakni dengan pembiasaan, keteladanan dalam keseharian siswa
- c. Penilaian dalam penanaman karakter dilakukan dengan pengamatan langsung keseharian siswa, buku catatan pelanggaran siswa dan buku komunikasi orang tua.
- d. Faktor pendukung penanaman karakter siswa yaitu partisipasi orang tua, reward kepada siswa
- e. Faktor penghambatnya yakni: latar belakang keluarga siswa yang berbeda- beda, pencatatan rutin buku pelanggaran siswa dan buku komunikasi.

Catatan Lapangan Penelitian 16
Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ tanggal : Selasa, 25 September 2015
Jam : 08.00- 08.30
Lokasi : Ruang kepala sekolah
Sumber data : Muhammad Suyuti, S.Pd

Deskripsi Data:

Pada hari ini, peneliti bertemu dengan Muhammad Suyuti, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Tanah Grogot guna mengkonfirmasi seputar sejarah, visi dan misi, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler serta mengenai proses penanaman karakter siswa, meliputi: tujuan, sasaran, nilai- nilai yang ditanamkan, strategi sekolah, hasil yang di capai selama ini berhasil atau tidak, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanaman karakter siswa. Latar belakang berdirinya SMA Muhammadiyah Tanah Grogot Kegiatan ekstrakurikuler yang ada banyak salah satunya pramuka sebagai salah satu cara yang menonjol dalam pengembangan diri siswa. Penanaman karakter merupakan cita- cita besar sejak awal berdirinya SMA Muhammadiyah Tanah Grogot walaupun mungkin tidak tersurat, agar akhlak mulia muncul dengan sendirinya. Tujuannya agar tidak hanya membekali siswa secara kognitif saja tetapi juga dengan skill hidup yang akan berguna di masa yang akan datang bahkan seumur hidup. Investasi mahal di masa yang akan datang untuk mencegah perbuatan kurang baik seperti korupsi, dan lain sebagainya. Adapun sasaran dalam penanaman karakter ini yaitu seluruh keluarga besar SMA Muhammadiyah Tanah Grogot. Semua nilai- nilai akan disampaikan walaupun dalam pelaksanaannya selama ini dirasa masih belum maksimal hasilnya. Cara penanaman karakter yang dilakukan yakni dengan pembiasaan , keteladanan, paguyuban orangtua (komite) untuk berkomunikasi dengan orangtua. Faktor yang mendukung adalah sumber daya manusia dan sarana yang memadai. Program kerja sekolah dan hubungan sekolah dengan orang tua siswa. Sedang faktor yang menghambat adalah kesadaran diri siswa dan propaganda media, cita-cita siswa dan hubungan siswa dengan siswa lain

Interpretasi :

SMA Muhammadiyah Tanah Grogot mempunyai cita-cita dan harapan sejak berdiri sebagai sekolah yang berkarakter. Banyak upaya yang telah dilakukan tetapi masih menghadapi hambatan dan tantangan. Satu diantara faktor yang menghambat adalah alat komunikasi dan propaganda media



























